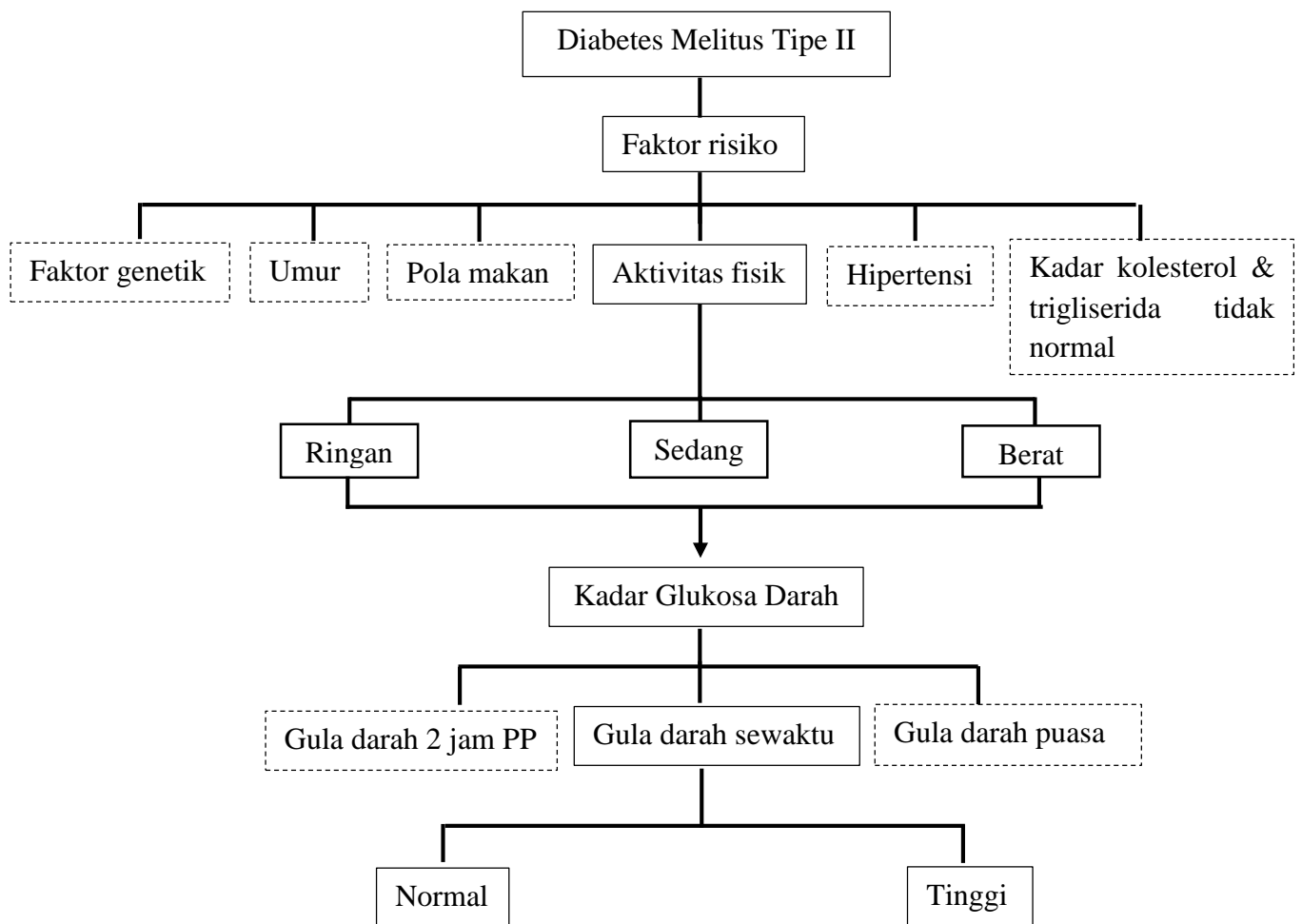


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian adalah suatu uraian atau kaitan konsep satu dengan konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variabel yang lainnya dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).



**Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pasien Diabetes Melitus tipe II**

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

## **Penjelasan**

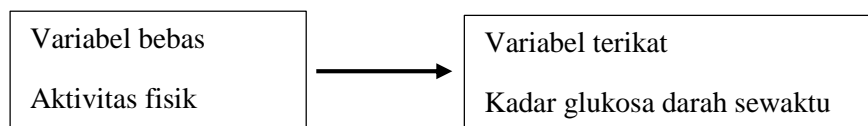
Pada kerangka konsep ini menjelaskan bahwa penyakit Diabetes Melitus tipe II disebabkan oleh beberapa faktor risiko yang terdiri dari faktor genetik, umur, pola makan, aktivitas fisik, hipertensi dan kadar kolesterol dan trigliserida yang tidak normal. Faktor resiko yang diteliti hanya aktivitas fisik yang akan dikategorikan dengan intensitas ringan, sedang dan berat. Pemeriksaan untuk DM tipe II adalah pemeriksaan kadar glukosa darah. Pada penelitian ini menggunakan kadar gula darah sewaktu dengan metode POCT. Kadar yang diperoleh kemudian digolongkan dengan nilai normal atau tinggi. Setelah itu hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu kemudian dihubungkan dengan intensitas aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik, kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, obyek atau situasi/kondisi (Winarno, 2013). Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat) (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah aktivitas fisik.
- b. Variabel Dependen (variabel terikat/variabel tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kadar glukosa darah sewaktu pasien Diabetes Melitus tipe II.
- c. Hubungan antar variabel



## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam sebuah penelitian definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan timbul perbedaan pengertian, penegasan istilah tidak diberikan (Winarno, 2013). Maka definisi operasional dibuat sehingga memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Aktivitas Fisik**  
**Dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pasien Diabetes Melitus Tipe 2**  
**di RSD Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2022**

| No | Variabel/Sub<br>Variabel | Definisi Operasional  | Cara<br>Pengukuran | Skala<br>Ukur |
|----|--------------------------|---|--------------------|---------------|
| 1  | Pekerjaan                | Perbuatan atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan atau instansi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk memperoleh pendapatan.<br>a. Bekerja : kegiatan yang dilakukan diluar rumah atau di suatu perusahaan/instansi untuk memperoleh pendapatan<br>b. Tidak bekerja : tidak memiliki kegiatan diluar rumah atau di suatu perusahaan/instansi guna memperoleh pendapatan | Wawancara          | Nominal       |
| 2  | Pola Makan               | Suatu kebiasaan dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan meliputi jenis dan macam yang dikonsumsi setiap hari.<br>c. Baik : presentase jawaban benar 76%-100%<br>d. Cukup : presentase jawaban benar 51%-75%<br>e. Kurang : presentase jawaban benar 50%   | Kuesioner          | Ordinal       |

|   |                             |   |   |         |
|---|-----------------------------|---|---|---------|
| 3 | Aktivitas fisik             | Aktivitas fisik yang dilakukan di rumah masing-masing pasien rawat jalan DM tipe 2 di RSD Mangusada. Pada pengolahan data aktivitas fisik akan dikategorikan sebagai berikut :<br>a. Ringan : < 600 METs-min/minggu<br>b. Sedang : 600 METs-min/minggu<br>c. Berat : 1500-3000 METs-min/minggu (IPAQ, 2005) | Kuesioner metode <i>International Physical Activity Ouestioner (IPAQ)</i> | Ordinal |
| 4 | Kadar Glukosa Darah Sewaktu | Jumlah glukosa darah yang dapat diambil sesaat, tanpa harus puasa karbohidrat terlebih dahulu. Pada pengolahan data akan dikategorikan sebagai berikut :<br>a. Normal : < 200 mg/dL<br>b. Tinggi : > 200 mg/dL (Sapra & Bhandari, 2021)   | Glukometer metode POCT (Point of Care Testing)                            | Ordinal |

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan kebenarannya dengan data atau fakta. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengujian melalui uji statistik (Masturoh & Anggita, 2018). Berdasarkan kajian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah sewaktu pasien Diabetes Melitus tipe II di RSD Mangusada Kabupaten Badung.